

DICKY NATANAEL TAMPUBOLON. UJI POTENSI EKSTRAK GULMA BERBAHAN DASAR DAUN BABADOTAN (*Ageratum conyzoides* L.) TERHADAP MORTALITAS ULAT KANTONG (*Metisa plana*). Tugas Akhir Mahasiswa STIPAP Program Studi Budidaya Perkebunan dibimbing oleh Guntoro, S.P., M.P dan M. Yusuf Dibisono, S.P., M.P.

Pengendalian hama dengan menggunakan berbagai bahan alam mulai dilakukan salah satunya dengan penggunaan babadotan (*Ageratum conyzoides* L.) sebagai insektisida botani (Tenrirawe, 2011). Tumbuhan *A. conyzoides* memiliki nama umum babadotan, bandotan, jukut bau atau wedusan (*goatweed*). Babadotan (*A. conyzoides*) memiliki kandungan bahan aktif terutama di bagian daun adalah *alkaloid, saponin, flavanoid, polifenol, sulfur dan tannin*. Bagian daun mempunyai sifat bioaktivitas sebagai insektisida, antinematoda, antibakteri dan alelopati (Grainge dan Ahmed, 1988).

Penelitian ini dilakukan di Lahan areal percobaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIPAP) Medan, pada bulan Juni - Juli 2019. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat toksisitas ekstrak daun babadotan dalam membunuh *Metisa plana*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Faktorial.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlakuan ekstrak babadotan (*Ageratum conyzoides* L.) dengan konsentrasi 20 % efektif mengendalikan tingkat mortalitas ulat kantong (*Metisa plana*) 100% pada hari ke-3 setelah aplikasi dan menekan intensitas serangan ulat kantong pada daun kelapa sawit sebesar 22,29%.

Kata kunci : BIOPESTISIDA, *Ageratum conyzoides* L., *Metisa plana*,